

1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)					
No.	Deskripsi	a 30 Juni 2024	b 31 Maret 2024	c 31 Desember 2023	d 30 September 2023
	Modal yang Tersedia (nilai)				
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,750,335	4,783,786	4,700,802	4,626,769
2	Modal Inti (Tier 1)	4,750,335	4,783,786	4,700,802	4,626,769
3	Total Modal	4,971,342	5,001,882	4,902,239	4,819,924
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)				
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,923,052	20,664,769	21,057,998	20,020,352
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR				
5	Rasio CET1 (%)	22.70%	23.15%	22.23%	23.11%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.70%	23.15%	22.23%	23.11%
7	Rasio Total Modal (%)	23.76%	24.20%	23.28%	24.08%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR				
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	14.35%	14.79%	13.61%	14.48%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III				
13	Total Eksposur	25,853,673	24,190,419	25,347,002	25,408,740
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.37%	19.78%	18.90%	18.21%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.37%	19.78%	18.90%	18.21%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	18.37%	19.78%	18.90%	18.21%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	18.37%	19.78%	18.90%	18.21%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,471,764	2,884,226	3,058,771	4,274,063
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,169,196	868,797	794,516	933,180
17	LCR (%)	211.41%	331.98%	384.99%	458.01%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,585,939	14,619,594	14,708,246	15,318,113
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	13,984,015	13,521,873	12,534,068	12,178,757
20	NSFR (%)	111.46%	108.12%	117.35%	125.78%
Analisis Kualitatif					
Rasio CAR : Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2024 adalah sebesar 23.76% cenderung sedikit menurun sebesar 0.44% dari posisi 31 Maret 2024 Audited. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada Total ATMR sebesar Rp. 258.284 juta yang berasal dari ATMR Kredit naik sebesar Rp.175.235 juta.					
Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.					
Rasio Pengungkit: Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2024 adalah 18,37% cenderung sedikit menurun sebesar 1,41% dari posisi 31 Maret 2024. Adapun peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan dari total exposure sebesar Rp. 1.663.254 juta.					
Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketetapan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.					
LCR: Rasio LCR Posisi 30 Juni 2024 sebesar 211,41% cenderung menurun sebesar 120.57% jika dibandingkan dari posisi 31 Maret 2024. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar Rp. 412,462 dan adanya kenaikan dari Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar Rp.300.399 juta.					
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.					
NSFR: Rasio NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 Juni 2024 sebesar 111,46% mengalami kenaikan sebesar 3,34% dari posisi 31 Maret 2024. Adapun kenaikan rasio NSFR tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh adanya kenaikan dari Total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 966,345 juta atas kenaikan Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 746.792 juta dan Simpanan dan pendanaan kurang stabil sebesar Rp 271.493 juta.					
Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.					